

## ABSTRAK

Eko Seprianto, 088121638, *Rasionalitas Kritik Hadis Aisyah dan Implikasinya Terhadap Pemahaman Hadis*, tesis: Konsentrasi Tafsir Hadits Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 118 halaman.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana aspek rasionalitas dalam kritik hadis yang dilakukan Aisyah dan bagaimana implikasinya terhadap pemahaman hadis.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengungkapkan argumentasi rasional yang dikemukakan Aisyah dalam kritiknya terhadap hadis, (2) Untuk mengungkapkan sejauh mana implikasi kritik hadis yang dilakukan Aisyah terhadap pemahaman hadis oleh para ulama sesudahnya.

Penelitian ini bercorak *library research* (penelitian kepustakaan) dengan pendekatan *fiqh al-hadis*. Sumber-sumber dari data yang terdapat dalam penelitian berasal dari buku-buku, majalah, jurnal, artikel, dan website yang relevan dan sinergis dengan masalah yang dikupas atau dikaji. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian konten analisis.

Penelitian tentang rasionalitas kritik hadis Aisyah dan implikasinya terhadap pemahaman hadis, ini dilakukan dengan tujuan mengungkap apa saja aspek rasionalitas yang dikemukakan Aisyah dalam melancarkan kritik hadis dan melihat sejauh mana dampak kritik hadis itu terhadap pemahaman ulama sesudahnya tentang hadis.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa aspek rasionalitas yang dikemukakan Aisyah dalam kritik hadis adalah sebagai berikut: 1) Menguji kesahihan matan hadis yang diriwayatkan dari sahabat dengan al-Qur'an. Menurut Aisyah tidak rasional, jika hadis sebagai *bayan al-Quran* mempunyai makna yang menyalahi al-Quran itu sendiri. 2) Menguji kesahihan matan hadis dengan hadis lain yang sudah pasti teruji kebenarannya menurut Aisyah. Menurut Aisyah tidak rasional jika Nabi menyampaikan dua hal yang berbeda secara makna dalam persoalan yang sama dan lebih meyakini kebenaran riwayat yang diterima langsung dari Nabi dari pada riwayat yang disampaikan sahabat lain. 3) Menguji kesahihan matan hadis dengan logika. Hadis yang datang dari sahabat lain tidak diterima Aisyah, apabila makna yang terkandung dalam riwayat itu tidak sejalan dengan hasil pemikiran atau logika yang benar dan lurus yaitu hasil pemikiran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun implikasi kritik hadis yang dilakukan Aisyah terhadap pemahaman hadis terlihat dalam bentuk yang beragam. Ada yang sependapat dengan kritik Aisyah dan ada pula yang tidak sependapat. Adapun yang sependapat dengan kritik hadis Aisyah adalah Abu Hanifah dan ulama Ahnaf. Mereka menerapkan beberapa syarat untuk diterimanya sebuah hadis (dalam hal ini khusus hadis ahad) di antaranya: menguji kesahihan matan hadis dengan al-Quran, menguji kesahihan matan hadis dengan hadis masyhur, menguji kesahihan matan hadis dengan amal sahabat dan menguji kesahihan matan hadis dengan Qiyas jaliy. Sedangkan kelompok yang tidak sependapat dengan kritik matan Aisyah adalah Imam al-Syafi'i dan ulama Syafi'iyah. Dalam hal menilai

kema'mulan sebuah hadis, mereka berpegang pada kriteria kesahihan berdasarkan ilmu mushtalah hadis. Jika hadis telah dinyatakan sahih, maka tidak ada alasan untuk menolak hadis tersebut. Apabila tampak bertentangan dengan al-Quran atau hadis, maka dapat diselesaikan dengan beberapa cara, yaitu mengkompromikannya, mentakhsis atau mentakwilkannya

Jelas bahwa kritik hadis Aisyah bersifat individu dan tidak mengikat. Boleh digunakan jika sesuai dengan pendapat orang yang mengikutinya dan juga boleh untuk tidak diikuti kalau tidak sependapat.